

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang pluralisme dan rakyat yang heterogen yang terdiri dari beribu pulau, suku-suku bangsa sehingga tercipta latar belakang budaya, ekonomi, dan pendidikan yang berbeda pula, maka berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan pemerataan pembangunan baik di kota maupun di desa. Baik dalam pembangunan dalam bidang pendidikan, budaya, politik, kesenian dan lainnya (Latif, 2011: 82-83). Adanya beribu-ribu pulau yang tentunya juga terdapat sekian banyak wilayah dan latar belakang suku dan budaya masing-masing, maka sarana komunikasi dan informasi akan sangat menunjang dalam mewujudkan serta meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu komunikasi di Indonesia juga sebagai penyaring budaya asing, sebagai sarana untuk menjawab tantangan, masalah ekonomi, politik dan sebagainya.

Penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan internet yang sudah memiliki berbagai aplikasi seperti media sosial, merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat mencari informasi saling berkomunikasi, dan menjalin pertemanan secara online seperti diketahui ragam media sosial yakni facebook, instagram, youtube, WhatsApp dan beberapa media sosial lainnya. Hermawan (2009: 1) menyatakan bahwa dalam penggunaan media sosial juga dapat dengan mudah menciptakan suatu forum dimana individu satu dan yang lain dapat saling berkomunikasi dan bertukar pikiran satu sama lain. Dalam hal ini akan sangat mudah membuat individu berkomunikasi dan berkomentar tentang berbagai topik maupun kasus yang dibahas oleh individu lain. Individu juga dapat membangun asumsi, emosi, dan kepercayaan melalui komentar maupun sudut pandang, maupun pemikiran individu lain dalam media sosial, hal ini memungkinkan kita dapat secara reaktif berkomentar maupun berkesimpulan.

Politik sangat erat hubungannya dengan media, karena salah satu tujuan media yakni untuk membentuk pendapat umum mengenai berbagai hal, terutama hal politik ketika pendapat umum tersebut dapat ter 'set' seperti yang diinginkan media pada saat itulah yang menjadi tolak ukuran keberhasilan suatu media (Kusmanto, 2006: 7). Antara dunia politik atau politik praktis dengan media terjalin hubungan yang saling membutuhkan bahkan saling mempengaruhi. Prinsip media sosial adalah media yang digunakan untuk membagikan dan memberikan informasi dengan cepat dan mudah kepada masyarakat. Meskipun media diakui memiliki pengaruh yang lebih pada perilaku partisipasi politik, beberapa studi yang dilakukan untuk melihat perbandingan lintas nasional yang mengarah pada pemberitaan keterlibatan politik dan dampaknya bagi masyarakat (Saldana dan Homero, 2015: 29).

Cara-cara media menampilkan peristiwa- peristiwa politik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dan aktor politik mengenai perkembangan politik. Keikutsertaan media dalam mengubah sistem politik dengan melalui pembentukan opini publik atau pendapat umum yakni, upaya pembangunan sikap dan tindakan khalayak mengenai sebuah masalah politik atau aktor politik (Kusmanto, 2006). Riset awal yang dilakukan oleh Campbell & Kwak (2011: 737) menyatakan bahwa komunikasi politik di dalam situs jejaringan sosial berhubungan dengan partisipasi politik; memberikan efek moderat yang signifikan bagi mereka yang berpendirian tegas tetapi tidak bagi mereka yang berpikiran sempit serta dibarengi dengan adanya asosiasi antara partisipasi politik secara online maupun offline.

Sejalan dengan perkembangan zaman di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya sebagian besar termasuk kawasan usaha, maka tidak menutup kemungkinan pola kehidupan masyarakatnya semakin maju dengan lebih terbuka terhadap hal-hal yang baru serta mau mengikuti perkembangan yang terjadi, terutama perkembangan dalam bidang politik. Keributan bidang politik yang tidak kunjung berakhir menyebabkan keadaan politik semakin lama semakin menyebar luas, maka sangat wajarlah masyarakat sudah banyak yang mengetahui tentang masalah politik yang sedang terjadi.

Dari pernyataan yang sudah dipaparkan bahwa media sosial

sangat penting dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat luas, WhatsApp sebagai salah satu media sosial saat ini banyak yang menggunakan untuk kepentingan bersosialisasi politik maupun sebagai penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok. Maka peneliti memiliki ketertarikan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Media Sosial WhatsApp dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya”.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya membahas tentang:

1. Penggunaan media Sosial WhatsApp Masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal untuk membahas masalah politik
2. Ketertarikan Masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal membahas masalah politik melalui media sosial WhatsApp
3. Pengaruh media sosial WhatsApp dalam meningkatkan partisipasi politik Masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya menggunakan media sosial WhatsApp untuk membahas masalah politik ?
2. Apakah Masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya memiliki ketertarikan untuk membahas masalah politik di media sosial WhatsApp ?
3. Apakah media sosial WhatsApp mempengaruhi partisipasi politik Masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya menggunakan media sosial WhatsApp untuk membahas masalah politik

2. Mengetahui ketertarikan Masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya untuk membahas masalah politik di media sosial WhatsApp.
3. Mengetahui pengaruh media sosial WhatsApp dalam meningkatkan partisipasi politik Masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Peneliti.  
Mengetahui tentang bagaimana pengaruh media sosial WhatsApp terhadap partisipasi politik Masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya.
2. Bagi Pemerintah  
Dengan penelitian ini peneliti mengharapkan dapat sebagai acuan pemerintah untuk dapat melihat bahwa media sosial WhatsApp mempunyai pengaruh dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.
3. Bagi Masyarakat  
Agar lebih antusias aktif membaca dan berdiskusi masalah politik di media sosial WhatsApp sehingga tidak menutup kemungkinan dapat meningkatkan kesadaran politik masyarakat